

**PASAR TANAH KONGSI DI KOTA PADANG
TAHUN (1976-2017)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Humaniora*

Oleh :

ABELTA SANDRA KURNIAWAN

1410711006

Pembimbing I: Dr. Anatona, M.Hum

Pembimbing II: Dra. Iriana, M.Hum



JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Pasar Tanah Kongsu Kota Padang Tahun 1976-2017. Penelitian ini mengkaji tentang perkembangan Pasar Tanah Kongsu di Kota Padang dari semenjak di kelolah oleh pemerintah pada tahun 1976 sampai dengan tahun 2017. Penelitian ini akan mengungkapkan tentang komunitas perdagangan serta barang-barang yang di perdagangkan dan juga perkembangan fisik dari Pasar Tanah Kongsu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahapan. Pertama, *heuristik* yaitu mencari, menggali dan mengumpulkan bahan-bahan sumber, sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber primer (arsip, wawancara dengan narasumber yang berkompeten), dan sumber sekunder (buku, skripsi dan laporan penelitian). Tahapan kedua, *kritik* menguji akurasi dan keabsahan sumber sejarah berdasarkan penganalisaan yang mendalam. Kritik dibagi pula menjadi dua yaitu kritik intern dan ekstern. Kritik intern yaitu pengujian terhadap isi dari informasi dari sumber tersebut. kritik ekstern yaitu pengujian dari materi sumber-sumber. Tahapan ketiga, *interpretasi* yaitu menetapkan makna dan saling keterkaitan hubungan dari fakta yang telah di peroleh. Tahapan keempat, *historiografi* yaitu penulisan sejarah.

Pasar tanah Kongsu merupakan salah satu pasar tradisional di Kota Padang yang terdapat di tengah permukiman penduduk keturunan Tionghoa atau yang lebih dikenal dengan nama Kampung Pondok. Pasar ini telah dibangun semenjak abad ke-20 di atas tanah milik seorang Kabten Tionghoa yang bernama Lie Maa Sai. Pasar Tanah Kongsu mengalami perkembangan yang cukup pesat. Namun pernah mengalami kebakaran dan dibangun kembali. Hadirnya Pasar Kampung Jawa menyebabkan kemerosotan bagi pasar ini.

Pada tahun 1976 pasar Tanah Kongsu di kelolah oleh pemerintah Kota Padang dan di lakukan pembangunan pasar yang permanen. Namun semenjak pembangunan ini bisa dikatakan tidak ada lagi pembangunan di Pasar Tanah Kongsu. Pada tahun 2009 terjadi gempa bumi di Kota Padang yang juga mengakibatkan berkurangnya pengunjung dan pedagang di Pasar Tanah Kongsu. Pasar Tanah Kongsu dikenal masyarakat Padang sebagai pasar orang Tionghoa. Namun tidak hanya orang Tionghoa Saja yang berjualan di sini Juga terdapat berbagai etnis lain seperti Minangkabau dan Nias yang saling berinteraksi dengan harmonis dan minim konflik.